

**ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN UNIT KEGIATAN MAHASISWA
BOLAVOLI PUTRI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

E JOURNAL



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Oleh
IBNU PERMADI LISTIANTO
NIM 11060474099

Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
2018

ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN UNIT KEGIATAN MAHASISWA BOLAVOLI PUTRI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

IBNU PERMADI LISTIANTO

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya
ibnupermadi207@gmail.com

DRS. MACHFUD IRSYADA, M.PD

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya
machfudirsyada@gmail.com

ABSTRAK

Bolavoli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh 2 tim dengan setiap tim terdiri dari 6 orang pemain. Bolavoli tidak hanya di kenal sebagai olahraga prestasi, tetapi juga di kenal sebagai olahraga rekreasi. Analisis adalah kelanjutan dari pengolahan data. Dalam pengolahan data tekanan diberikan kepada pengaruh data mentah menjadi data masak melalui penggunaan statistik deskriptif agar bisa mudah dibaca dan ditafsirkan. Dengan adanya pengambilan data keterampilan bermain bolavoli memudahkan seorang pelatih untuk mengetahui seberapa kemampuan teknik keterampilan bermain sebuah tim dalam suatu pertandingan.

Untuk mengetahui keterampilan bermain bolavoli pada tim bolavoli putri Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis tim peneliti menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan keterampilan bermain yang meliputi *serve*, *smash*, *block*, *receive*, *sett up*, dan *dig* yang dilakukan tim putri bolavoli Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa *serve* lebih dominan mendapatkan situasi *rally* dengan perolehan sebanyak 62 kali dengan persentase 70,45% dan 88 kali melakukan *serve* itu sendiri. Pada saat melakukam *smash* aktifitas yang diperoleh lebih dominan langsung mendapatkan *point* yaitu sebanyak 46 kali dengan persentase 48,83% dan total percobaan melakukan *smash* sebanyak 86 kali. *Block* lebih sering melakukan tindakan *fault* dengan perolehan sebanyak 34 kali dengan persentase 59,64% dan 57 kali melakukan *block* itu sendiri. Pada saat melakukam *receive* aktifitas yang diperoleh lebih dominan melakukan tindakan pengambilan bola secara *excellent* yaitu sebanyak 56 kali dengan persentase 65,11% dan total percobaan melakukan *smash* sebanyak 86 kali. *Sett up* lebih sering melakukan tindakan pengambilan bola umpan dengan *excellent* dengan perolehan sebanyak 92 kali dengan persentase 80,70% dan 114 kali melakukan *sett up* itu sendiri. *Dig* lebih sering melakukan tindakan *fault* dengan perolehan sebanyak 17 kali dengan persentase 44,73% dan 38 kali melakukan *sett up* itu sendiri.

Kata kunci: Bolavoli, Analisis, Keterampilan Bermain, Tim Bolavoli Putri UNESA

ABSTRACT

Volleyball is a game played by 2 teams with each team consisting of 6 players. Volleyball is not only known as a sport of achievement, but also known as a recreational sport.

Analysis is the continuation of data processing. In the processing of pressure data is given to the effect of raw data into cook data through the use of descriptive statistics in order to be easily read and interpreted. With the data retrieval skill playing volleyball facilitate a trainer to know how the ability of a team's skill in playing a game.

For know it the skills of volleyball playing on the team of volleyball Womans in the State University of Surabaya.

Based on the results of the analysis, the research team showed that overall skill playing activities which include *serve*, *smash*, *block*, *receive*, *sett up* and *dig* by the Womans volleyball team of State University of Surabaya showed that the dominant *serve* got the *rally* situation with the acquisition of 62 times with percentage 70.45% and 88 times *serve* itself. At do *smash* activities obtained more dominant direct gain *point* that is as much as 46 times with the percentage of 48.83% and total attempts to *smash* as much as 86 times. *Block* more often *fault* action with the acquisition of 34 times with the percentage of 59.64% and 57 times the *block* itself. At the time do *receive* activities obtained more dominant perform *excellent* ball action that is as much as 56 times with the percentage of 65.11% and total attempts to *smash* as much as 86 times. *Sett up* more often do action bait ball with *excellent* with the acquisition of 92 times with percentage 80,70% and 114 times do the *sett up* itself. *Dig* more often do *fault* action with the acquisition of 17 times with percentage 44,73% and 38 times do the *sett up* itself.

Keywords: VolleyBall, Analysis, Play Skills, Womans UNESA's of Volleyball Team.

PENDAHULUAN

Bolavoli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh 2 tim dengan setiap tim terdiri dari 6 orang pemain. Bolavoli tidak hanya di kenal sebagai olahraga prestasi, tetapi juga di kenal sebagai olahraga rekreasi. Menurut Irsyada (2000:13) tujuan bermain yang berawal dari tujuan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja, kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan tersebut, banyak orang berolahraga khususnya bermain bola untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani/kesehatan.

Salah satu cara yang dilakukan induk organisasi bolavoli di Indonesia, Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) yang bertujuan untuk memajukan olahraga bolavoli di Indonesia khususnya ditingkat mahasiswa, diantaranya dengan cara menyelenggarakan kejuaraan tingkat mahasiswa yaitu Liga Voli Mahasiswa (LIVOMA). Tim yang cukup disegani dalam kejuaraan bolavoli tingkat nasional antar Universitas ini salah satunya Unit Kegiatan Mahasiswa bolavoli putri Universitas Negeri Surabaya yang baru-baru ini Unit Kegiatan Mahasiswa bolavoli putri Universitas Negeri Surabaya juga membawa pulang medali emas pada kejuaraan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional 2017 yang diselenggarakan di Makasar.

Unit Kegiatan Mahasiswa bolavoli putri Universitas Negeri Surabaya adalah salah satu contoh Unit Kegiatan Mahasiswa bolavoli yang memiliki keterampilan bermain bolavoli yang baik karena didasari dari teknik dasar bermain bolavoli secara individu, dan setelah itu disatukan menjadi tim bolavoli yang memiliki keterampilan bermain yang baik. Pada intinya untuk memperoleh tingkat keterampilan bermain yang baik diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bermain tertentu yang dapat dihasilkan atau diperoleh, serta faktor-faktor apa saja yang berperan mendorong penguasaan keterampilan bermain tersebut (Ma mun dan Saputra, 2000:58).

Dalam olahraga bolavoli terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan bolavoli. Keterampilan bermain dalam bolavoli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. (Yunus,1992:68).

Menurut Permana (2008:13) adapun dasar dari keterampilan bermain bolavoli dalam permainan bolavoli sebagai berikut:

1. *Serve.*
2. *Passing.*
3. *Sett up.*
4. *Smash.*
5. *Block.*
6. *Dig.*

Jadi di dalam permainan bolavoli tersebut setiap pemain memiliki kemampuan yang berbeda didalam melakukan permainan bolavoli. berdasarkan latar belakang tersebut maka pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis keterampilan bermain Unit Kegiatan Mahasiswa bolavoli putri Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan metode pendekatan *deskriptif*. Penelitian *kuantitatif* itu sendiri adalah penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006). Menurut Maksom (2008) metode *deskriptif* suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Sedangkan *kuantitatif* sendiri adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filosofis positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau *sampel* tertentu.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah *kuantitatif* menggunakan pendekatan *deskriptif* analisis yaitu menganalisis dan menyajikan secara *sekunder*, teknik *partisipan*. Peneliti menghitung keterampilan secara keseluruhan yaitu keterampilan penghasil poin (*serve, smash, block*) dan bukan penghasil poin (*riceive, sett up, dig*).

PEMBAHASAN

a. Pada saat melakukan keterampilan bermain *serve* Menunjukkan bahwa pada pertandingan yang dilaksanakan di Gedung Olahraga BIMA UNESA oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya pada hari rabu 22 November 2017 dengan lawan tanding tim putri jengголо dengan hasil sebagai berikut.

1. *Serve* yang dilakukan mendapatkan *point* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 18 kali dengan persentase 20,45%.
2. *Serve* yang dilakukan mendapatkan *point* melainkan mengalami situasi *rally* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 62 kali dengan persentase 70,45%.
3. *Serve* yang dilakukan mengalami sebuah *fault* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 8 kali dengan persentase 9,09%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *serve* yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya selama pertandingan berlangsung sebanyak 88 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya adalah situasi *rally* yaitu sebanyak 62 kali atau 70,45%. Dikarenakan arah bola yang hampir setiap kali melakukan *serve* tepat pada posisi yang mudah diterima oleh lawan yaitu tim putri jengolo padahal tujuan *serve* adalah memulai penyerangan untuk mendapatkan poin. Menurut Hidayat (2011:19) Karena kedudukan *serve* begitu penting maka para ahli bolavoli berusaha mencari model *serve* yang dapat menyulitkan lawan bahkan kalau bisa dengan *serve* langsung memperoleh poin.

b. Pada saat melakukan keterampilan bermain *smash*

Menunjukkan bahwa pada pertandingan yang dilaksanakan di Gedung Olahraga BIMA UNESA oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya pada hari rabu 22 November 2017 dengan lawan tanding tim putri jengolo dengan hasil sebagai berikut.

1. *Smash* yang *point* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 42 kali dengan persentase 43,75%.
2. *Smash* yang dilakukan tidak langsung mendapatkan *point* melainkan mengalami situasi *rally* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 45 kali dengan persentase 46,87%.
3. *Smash* yang mengalami sebuah *fault* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 16 kali dengan persentase 16,60%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *smash* yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya selama pertandingan berlangsung sebanyak 98 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya adalah mendapatkan situasi *rally* yaitu sebanyak 45 kali atau 46,87%. Karena *smash* yang dilakukan masih dapat diterima bahkan dimainkan oleh tim lawan yaitu tim putri jengolo. Menurut Hidayat (2011:45) *smash* adalah pukulan yang utama dalam menyerang untuk mencapai kemenangan. Jadi dalam melakukan *smash* harus menghasilkan serangan yang sulit diterima atau

bahkan langsung menghasilkan sebuah poin. *Smash* mempunyai keterkaitan dengan *sett up* karena bola *smash* berasal dari bola *sett up*, tetapi masing – masing gerakan keterampilan bermain yang harus memperoleh hasil yang sama tetapi memiliki selisih sebanyak 10 kali, dikarenakan bola tidak sepenuhnya dari bola *sett up* salah satunya bola lawan yang melambung melewati net dan menjadi sebuah *smash* untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

c. Pada saat melakukan keterampilan bermain *block*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada pertandingan yang dilaksanakan di Gedung Olahraga BIMA UNESA oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya pada hari rabu 22 November 2017 dengan lawan tanding tim putri jengolo dengan hasil sebagai berikut.

1. *Block* yang dilakukan langsung mendapatkan *point* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 13 kali dengan persentase 22,80%.
2. *Block* yang dilakukan tidak langsung mendapatkan *point* melainkan mengalami situasi *rally* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 10 kali dengan persentase 17,54%.
3. *Block* yang dilakukan mengalami sebuah *fault* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 34 kali dengan persentase 59,64%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *block* yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya selama pertandingan berlangsung sebanyak 57 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya adalah melakukan *fault* yaitu sebanyak 34 kali atau 59,64%. Dikarenakan dalam melakukan *block* bola yang dibendung terlalu banyak yang tidak dapat dibendung, karena kurangnya pengawasan pemberian kode *setter* lawan sehingga tidak dapat membaca arah serangan lawan. Menurut Beutelstahl (2015:74) seorang *blocker* harus selalu mengawasi gerak – gerak *setter* pihak lawan, dari gerakan *setter* itu seorang *blocker* dapat meramalkan dimana pihak lawan akan melakukan serangan. Sehingga seorang *blocker* dapat membendung *smash* lawan dengan baik dan menghasilkan poin.

d. Pada saat melakukan keterampilan bermain *receive*

Menunjukkan bahwa pada pertandingan yang dilaksanakan di Gedung Olahraga BIMA UNESA oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya pada hari rabu 22 November 2017 dengan lawan tanding tim putri jengolo dengan hasil sebagai berikut.

1. *Receive* yang dilakukan menunjukkan keterampilan bermain yang *excellent* mulai *set* v sampai dengan *set* lima sebanyak 59 kali dengan persentase 51,30%.

2. *Receive* yang dilakukan hasilnya dominan melakukan penerimaan bola yang *not excelent* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 25 kali dengan persentase 21,73%.

3. *Receive* yang dilakukan mengalami sebuah *fault* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 31 kali dengan persentase 26,96%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *receive* yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya selama pertandingan berlangsung sebanyak 115 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya adalah melakukan sebuah pengambilan bola *receive* yang *excelent* yaitu sebanyak 59 kali atau 51,30%. Karena yang diperagakan dalam pengambilan bola *serve* menggunakan *receive* bukan taktik individu melainkan taktik peregu, dan pemain yang hendak menerima servis sangat bisa membaca arah laju bola, dan jenis servis lawan. Menurut Beutelshal (2015:67) seorang pemain akan menjadi seorang penerima servis yang baik jika, pemain itu sudah dapat menjiwai bola itu dengan kata lain mengerti sifat lajunya bola, dan tahu timin bola. Bola *receive* yang seharusnya tidak memilik selisih dengan bola *sett up*, tetapi justru memilik selisih 1 dikarenakan bola *receive* yang tidak dapat dimaksimalkan menjadi bola *sett up*.

e. Pada saat melakukan keterampilan bermain *sett up* Menunjukkan bahwa pada pertandingan yang dilaksanakan di Gedung Olahraga BIMA UNESA oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya pada hari rabu 22 November 2017 dengan lawan tanding tim putri jenggolo dengan hasil sebagai berikut.

1. *Sett up* yang dilakukan menunjukkan keterampilan bermain yang *excelent* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 92 kali dengan persentase 80,70%.

2. *Sett up* yang dilakukan hasilnya dominan melakukan penerimaan bola yang *not excelent* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 14 kali dengan persentase 12,28%.

3. *Sett up* yang dilakukan mengalami sebuah *fault* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 8 kali dengan persentase 7,01%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *sett up* yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya selama pertandingan berlangsung sebanyak 114 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya adalah melakukan sebuah pengambilan bola *sett up* yang *excelent* yaitu sebanyak 92 kali atau 80,70%. Karena bola umpan yang diberikan kepada seorang penyerang cenderung mengangkat bola keudara dengan sempurna sehingga seorang penyerang dapat melakukan smash dengan

baik. Menurut Hidayat (2011:40) tujuan penggunaan passing atas atau *sett up* bertujuan untuk mengumpan bola pada para pemukul.

f. Pada saat melakukan keterampilan bermain *dig*

Menunjukkan bahwa pada pertandingan yang dilaksanakan di Gedung Olahraga BIMA UNESA oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya pada hari rabu 22 November 2017 dengan lawan tanding tim putri jenggolo dengan hasil sebagai berikut.

1. *Dig* yang dilakukan menunjukkan keterampilan bermain yang *excelent* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 16 kali dengan persentase 42,10%.

2. *Dig* yang dilakukan hasilnya dominan melakukan penerimaan bola yang *not excelent* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 5 kali dengan persentase 13,15%.

3. *Dig* yang dilakukan mengalami sebuah *fault* mulai *set* satu sampai dengan *set* lima sebanyak 17 kali dengan persentase 44,73%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *dig* yang telah dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya selama pertandingan berlangsung sebanyak 38 kali, dan hasil yang diperoleh oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri Surabaya adalah seringkali melakukan sebuah *fault* dalam pengambilan bola *dig* yang yaitu sebanyak 17 kali atau 44,73%. Karena pada saat penyelamatan bola yang sudah hampir jatuh atau dekat dengan lantai individu tidak menjatuhkan tubuhnya untuk mengambil bola yang sangat dekat atau hampir jatuh dengan lantai sehingga bola banyak yang tidak terselamatkan. Menurut Permana (2008:21) pemain yang melakukan pengambilan bola *dig* harus menjatuhkan tubuhnya kedepan untuk meraih bola kemudian mendaratkan tubuhnya dengan menggunakan dada agar dapat menyelamatkan atau mengambil bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Serve* yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri bolavoli Universitas Negeri Surabaya pada pertandingan 22 November 2017 di Gedung Olahraga BIMA UNESA sering kali mengalami situasi *rally*, dikarenakan arah *serve* yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa putri Universitas Negeri

Surabaya selalu menuju pada posisi atau individu lawan yaitu tim putri Jenggolo yang siap menerima bola, dengan keseluruhan melaksanakan *serve* sebanyak 88 kali dengan mendapatkan situasi *rally* sebanyak 62 kali dengan persentase 70,45%.

2. *Smash* yang dilakukan pada pertandingan tanggal 22 November 2017 oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri bolavoli Universitas Negeri Surabaya sering kali mengalami situasi *rally*, dikarenakan pukulan atau *smash* yang dilakukan dengan akurat pada pertandingan tersebut masih dapat diterima dan dimainkan oleh lawan tanding yaitu tim putri jenggolo total perolehan *point* sebanyak 46 kali dengan persentase 48,83%, dari total percobaan melakukan *smash* sebanyak 86 kali.

3. *Block* yang dilakukan oleh tim putri bolavoli Universitas Negeri Surabaya pada pertandingan 22 November 2017 di Gedung Olahraga BIMA UNESA sering kali melakukan *fault*, karena *block* yang dilakukan kurang disiplin posisi dalam pelaksanaannya dengan keseluruhan melaksanakan *block* 57 kali dengan mendapatkan situasi *fault* sebanyak 34 kali dengan persentase 59,64%.

4. *Receive* yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri bolavoli Universitas Negeri Surabaya pada pertandingan 22 November 2017 di Gedung Olahraga BIMA UNESA sering dilakukan dengan *excellent*, karena pengambilan bola dengan menebak arah bola dengan sangat baik dan pembagian posisi pengambilan *receive* yang baik pula dengan keseluruhan melaksanakan *receive* sebanyak 115 kali dengan mendapatkan situasi yang *excellent* sebanyak 59 kali dengan persentase 51,30%.

5. *Sett up* yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri bolavoli Universitas Negeri Surabaya pada pertandingan 22 November 2017 di Gedung Olahraga BIMA UNESA sering dilakukan dengan *excellent*, dikarenakan mental yang tenang dalam pelaksanaan *sett up*, dan mengenali kawan dan posisi bendungan lawan yang lemah dengan keseluruhan melaksanakan *sett up* sebanyak 114 kali dengan mendapatkan situasi yang *excellent* sebanyak 92 kali dengan persentase 80,70%.

Dig yang dilakukan pada pertandingan tanggal 22 November 2017 oleh Unit Kegiatan Mahasiswa putri bolavoli Universitas Negeri Surabaya tidak akurat bahkan cenderung melakukan tindakan yang mengakibatkan *fault*, dikarenakan ketidaksiapan dalamantisipasi pengambilan bola *dig* itu sendiri dengan total perolehan tindakan *fault* sebanyak 17 kali dengan persentase 44,73%, dari total percobaan melakukan *dig* sebanyak 38 kali

SARAN

Saran yang disimpulkan oleh penulis mengenai suatu masalah yang diangkat dari penelitian yang sudah dilaksanakan adalah.

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah mendapatkan hasil rinci untuk sebuah tim bolavoli, diharapkan bisa menjadi acuan untuk memaksimalkan sebuah keterampilan bermain dalam situasi pertandingan bolavoli untuk menyajikan sebuah pertandingan yang lebih baik sehingga lebih meminimalisir sebuah kegagalan dalam sebuah pertandingan bolavoli.

2. Untuk seorang pelatih dapat menjadikan hasil dalam penelitian ini sebagai acuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan sebuah tim bolavoli dalam melaksanakan kegiatan keterampilan bermain atau sebuah pertandingan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

Amung, Ma'mun, Yudha. M. Saputra. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Irsyada, Machfud. 2000. Bolavoli. Jakarta: Depdikbud RI.

Maksum, Ali. 2012. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.

Musfiqon, M.2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.

Pardijono. 2015. Surabaya: UNESA UNEVERSIY PRES.

Pardijno, Hidayat Taufiq, dan Indahwati nanik. 2011. Surabaya: Unesa Uneversity Pres.

Sriundy. 2010. Surabaya: Unesa Uneversity Pres.

Sugiyono. 2010. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). ALFABETA.

Tim penyusun. 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Yunus, M. 1992. Olahraga Pilihan Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (guruketrampilan.blogspot.com), di akses tanggal 13

oktober2017.

(<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/mentari/article/view/92>), di akses tanggal 11 Oktober 2017.

(<http://www.berbagaireviews.com/2014/10/skills-in-volleyball-teknik-atau-skill.html>), di akses tanggal 12 Oktober 2017



UNESA

Universitas Negeri Surabaya